

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis penelitian berupa penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode guna menemukan secara realistis tentang apa yang tengah terjadi dimasyarakat guna memperoleh informasi dan data yang diperlukan dimana peneliti mendatangi objek penelitian yaitu lembaga yang diteliti.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini yaitu di KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Bagor untuk mengetahui dan mencari data langsung terkait faktor penyebab adanya pembiayaan bermasalah dan mekanisme penyelesaian pembiayaan bermasalah pada produk TAM UMKM. Penulis menjadikan beberapa teori terkait strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah, dan Fatwa DSN-MUI sebagai pedoman peneliti melaksanakan penelitian dan mewujudkan kebenaran yang terjadi di lapangan.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan berupa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, berfungsi untuk meneliti keadaan obyek dimana peneliti

---

<sup>45</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Alumi, 1986), 32.

sebagai instrumen kunci yang menghasilkan data deskriptif secara lisan maupun kalimat yang tertulis.<sup>46</sup>

Pada penelitian ini memaparkan kejadian, keadaan dan fenomena yang terjadi di KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Bagor dengan melakukan observasi dan wawancara dengan narasumber yang bisa memberikan penjelasan valid tentang faktor penyebab adanya pembiayaan bermasalah dan mekanisme penyelesaian pembiayaan bermasalah pada produk TAM UMKM sehingga dapat menghasilkan data-data yang penulis inginkan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di salah satu kantor cabang pembantu KSPPS Tunas Artha Mandiri yang ada di Kabupaten Nganjuk yaitu KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Bagor Kabupaten Nganjuk yang berlokasi di Jalan Raya Nganjuk Madiun Nganjuk, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Berdasar pada pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan memanfaatkan pendekatan penelitian kualitatif, maka peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian tersebut. Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebagai instrumen utama yang perlu mengumpulkan data langsung dari sumber penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti juga yang akan melakukan wawancara, observasi, serta melakukan pencatatan terhadap data dan informasi terkait penelitian yang ditemukan dilapangan. Oleh sebab itu keberhasilan dalam penelitian kualitatif ditentukan

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.(Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

oleh kemampuan dari peneliti dilapangan ketika melakukan penghimpunan data yang dibutuhkan dalam penelitian dan memaknai data yang serupa dengan tujuan dari penelitian. Dengan demikian, kehadiran peneliti sangatlah penting guna memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.<sup>47</sup>

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis data kualitatif yang didapat dari keterangan secara tertulis maupun tidak tertulis. Data penelitian ini dibagi menjadi dua, antara lain:

#### **a. Data Primer**

Yaitu merupakan data langsung yang dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut dan diperoleh secara langsung dari tempat objek penelitian. Data ini diperoleh dari catatan hasil observasi dan data pertanyaan hasil wawancara peneliti dengan narasumber.<sup>48</sup> Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti berupaya menggali data dari lapangan untuk memperoleh informasi yang diinginkan dari KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Bagor.

#### **b. Data Sekunder**

Yaitu merupakan data tidak langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data ini berupa kepustakaan yang kemudian akan disusun untuk dianalisa dan ditarik

---

<sup>47</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 11.

<sup>48</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014), 73.

kesimpulan.<sup>49</sup> Data sekunder yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu website resmi perusahaan, dokumen-dokumen, laporan, buku, jurnal serta literatur lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Pada penelitian ini adalah data primer atau data asli yang didapat secara langsung dari hasil wawancara dengan objek penelitian.<sup>50</sup> Sumber data penelitian ini diperoleh peneliti dari Pimpinan, Admin, PPA dan 3 Anggota produk TAM UMKM KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Bagor yang bisa memberikan penjelasan valid tentang faktor penyebab adanya pembiayaan bermasalah dan mekanisme penyelesaian pembiayaan bermasalah pada produk TAM UMKM yang setelah itu diuraikan oleh peneliti sehingga penelitian ini mudah dipahami oleh penulis maupun pembaca.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Metode Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan langsung dengan responden atau narasumber sehingga diperoleh informasi yang lebih mendalam terkait suatu topik

---

<sup>49</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 42.

<sup>50</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodakarya, 1996), 50.

tertentu. Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana wawancara dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan.<sup>51</sup>

Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan dengan Bapak Tumiran selaku Pimpinan terkait profil lembaga dan data laporan pembiayaan. Kemudian wawancara dengan Ibu Lisa Ermayanti selaku Admin dan Bapak Wiwin Budi H selaku PPA di KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Bagor terkait akad pembiayaan yang paling diminati dan pelaksanaan pembiayaannya. Selain itu wawancara dengan ketiga narasumber juga dilakukan terkait faktor penyebab pembiayaan bermasalah dan mekanisme penyelesaian pembiayaan bermasalah pada produk TAM UMKM. Kemudian wawancara juga dilakukan dengan Bapak Sudasih, Bapak Manan dan Bapak Giso selaku anggota produk TAM UMKM di KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Bagor yang sempat mengalami kendala angsuran namun kemudian bisa lancar kembali karena diterapkannya mekanisme dan kebijakan penyelesaian pembiayaan bermasalah oleh pihak KSPPS. Penggunaan metode wawancara dimaksudkan agar narasumber berbagi informasi dengan peneliti, kemudian data hasil wawancara tersebut direkam selanjutnya ditulis kembali untuk diringkas dan dianalisis.

## **2. Metode Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-

---

<sup>51</sup> Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 90.

gejala yang diselidiki.<sup>52</sup> Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara lebih dekat terkait situasi, kondisi objek penelitian, pemberian pembiayaan, serta mekanisme penyelesaian pembiayaan yang bermasalah pada produk TAM UMKM di KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Bagor. Penelitian dengan metode observasi dimaksudkan untuk melengkapi data hasil wawancara.

### 3. Metode Kepustakaan

Kepustakaan adalah metode yang digunakan dengan mendalami, mempelajari dan mengutip teori dari berbagai sumber literatur seperti web resmi lembaga, buku, jurnal, artikel, skripsi dan lain sebagainya. Tujuan dari kepustakaan ini yaitu untuk menggali teori-teori yang ditemukan oleh para ahli dan aturan yang berlaku terkait fokus penelitian.<sup>53</sup> Selain itu kepustakaan juga bertujuan guna menguatkan data yang didapatkan terkhusus yang berhubungan dengan data pembiayaan bermasalah.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dan bahan – bahan lainnya.<sup>54</sup> Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman terkait fokus penelitian yang mencakup tahapan, antara lain:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Adalah proses penyederhanaan, penggolongan dan membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang

---

<sup>52</sup> Cholid dkk, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 70.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 207.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 430.

relevan dengan tujuan akhir penelitian serta memudahkan dalam menarik kesimpulan.<sup>55</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan meresume, memilah dan memfokuskan pada data faktor penyebab adanya pembiayaan bermasalah dan mekanisme penyelesaian pembiayaan bermasalah akad *murabahah bil wakalah* pada produk TAM UMKM di KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Bagor.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekelompok informasi yang disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami kemudian merancang kerja kedepannya berdasar pada suatu yang telah dimengerti tersebut.<sup>56</sup> Penelitian ini penyajian data berupa teks naratif yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat memudahkan peneliti sekaligus pembaca dalam menganalisis dan memahami hasil penelitian.

## 3. *Conclusion Drawing / Verification*

*Conclusion* pada penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum akurat yang bisa berbentuk interaktif atau hubungan klausul, hipotesis atau teori dan bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan kemudian ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.<sup>57</sup> Kesimpulan yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara *concluding* dimana pengambilan kesimpulan dari kumpulan data yang

---

<sup>55</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data", *Jurnal Alhadharah*, Volume 17, Nomor 33 (Banjarmasin: UIN Antasari, 2018), 91. Diakses melalui <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/viewFile/2374/1691>, Pada hari Jumat, 14 Mei 2021 Pukul 08.05 WIB.

<sup>56</sup> *Ibid.*, 93.

<sup>57</sup> *Ibid.*, 94.

diperoleh setelah dilaksanakannya analisa untuk mendapatkan jawaban dan dilakukan verifikasi data sehingga hasil penelitian lebih tepat dan objektif.

Sesudah data yang terkumpul diolah secara sistematis, kemudian dilakukanlah interpretasi data serta memberikan kesimpulan akhir dengan menggunakan teknik analisa data berupa metode berfikir induktif yaitu ulasan yang diawali dengan fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dijabarkan menggunakan teori-teori yang bersifat umum setelah itu akan diperoleh data hasil penelitian yang dapat dibertanggungjawabkan.<sup>58</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yaitu hal yang perlu dilaksanakan ketika melakukan penelitian karena hal ini bertujuan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan saat ini benar – benar merupakan penelitian ilmiah, untuk menguji data yang diperoleh selama melakukan penelitian, untuk mendapatkan tingkat kepercayaan yang berhubungan dengan seberapa jauh tingkat keberhasilan dari hasil penelitian serta memperjelas dan mengungkapkan data menggunakan fakta yang aktual di lapangan.<sup>59</sup> Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Yaitu teknik kredibilitas data yang bertujuan untuk meyakinkan data hasil penelitian dengan cara peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan

---

<sup>58</sup> Aji Damanuri, *Metode Penelitian Mu'amalah* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010), 154.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 117.



pengamatan atau wawancara yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>60</sup> Hal ini dilakukan agar pengamatan ulang yang dilakukan peneliti menghasilkan data yang lebih lengkap dan objektif.

## 2. Triangulasi

Yaitu teknik pengecekan kredibilitas data dari berbagai sumber dengan menggunakan beragam cara dan waktu. Tujuan dari triangulasi adalah untuk membandingkan antara data satu dengan data yang lainnya sehingga apabila data – data tersebut yang terkumpul sama, maka tingkat kebenarannya semakin tinggi.<sup>61</sup> Pada penelitian ini agar data dan informasi dapat di interpretasikan secara konsisten, dilakukan triangulasi dengan berbagai teori yang relevan dengan fokus penelitian, metode yaitu wawancara, observasi dan kepustakaan serta sumber data antara lain:

- a. Bapak Tumiran selaku Pimpinan KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Bagor
- b. Ibu Lisa Ermayanti selaku Admin KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Bagor
- c. Bapak Wiwin Budi H selaku PPA KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Bagor
- d. Bapak Sudasih selaku anggota produk TAM UMKM di KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Bagor
- e. Bapak Manan selaku anggota produk TAM UMKM di KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Bagor

---

<sup>60</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Studi Kasus Keperawatan: Pendekatan Kualitatif* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 39.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

- f. Bapak Giso selaku anggota produk TAM UMKM di KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Bagor

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

Yaitu penggunaan bahan referensi sebagai bukti penunjang data yang telah diperoleh peneliti.<sup>62</sup> Bahan referensi yang digunakan pada penelitian ini adalah data rekaman hasil wawancara peneliti dengan narasumber menggunakan alat bantu seperti perekam suara hal ini guna mendukung kredibilitas data yang sudah diperoleh peneliti.

### H. Tahap Penelitian

Guna memperoleh informasi mengenai fokus penelitian yang ingin dibahas, peneliti melakukan beberapa tahap penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap sebelum lapangan, meliputi:
  - a. Menyusun proposal penelitian
  - b. Konsultasi proposal penelitian
  - c. Menyiapkan perizinan lokasi penelitian
  - d. Meninjau lapangan serta memilih dan memanfaatkan informan
  - e. Melengkapi data yang digunakan dalam penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi:
  - a. Mengumpulkan data berupa informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian
  - b. Melakukan pencatatan data berdasarkan data yang telah diperoleh
3. Tahap analisis data, meliputi:
  - a. Pengklasifikasian

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 372.

- b. Penemuan hal-hal yang penting yang diperoleh dari hasil penelitian
  - c. Penyajian data secara cermat dan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian
  - d. Pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi:
- a. Menyusun hasil penelitian
  - b. Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing
  - c. Melakukan revisi terhadap hasil penelitian.